

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari penelitian yang berjudul “Pandangan Masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Terhadap Pernikahan *Dadung Kepuntir*” ini menurut peneliti metode yang selaras dengan penelitian yaitu menggunakan jenis metode penelitian normatif sosiologis.

Normatif sosiologis yaitu dimana kegiatan tersusun secara sistematis, baik dari awal penelitian/pranelitian hingga memulai pada kegiatan penyusunan proposal penelitian, sampai tahap kegiatan penelitian yaitu dimana pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data dan menganalisis data bahkan peneliti sampai ke titik dimana peneliti menyimpulkan serta menyusun data dari hasil perolehan data-data sebelumnya.¹ Dimana penelitian ini mengedepankan metode penelitian sosiologisnya, karena dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu pendapat masyarakat seperti sesepuh desa dan tokoh agama serta masyarakat awam sehingga pendapat atau pandangan dari masyarakat tersebut biasanya dijadikan ketentuan atau aturan hukum dalam bermasyarakat semisal mengenai tradisi pernikahan ataupun larangan pernikahan.

Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mengedepankan cara kerja yang lebih ditekankan ke pemahaman peneliti atas

¹Zulfadli Barus, “Analisis Filosofis Tentang Peta Konseptual Penelitian Hukum Normatif Dan Penelitian Hukum Sosiologis”, *Dinamika Hukum*, <http://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id>, Mei 2013, diakses tanggal 31 Desember 2021.

data-data yang diperoleh yang sudah dianggap berkualitas untuk dipaparkan. Dan pendekatan kualitatif diharapkan menghasilkan sebuah penelitian yang selaras dengan apa yang didapat dari lapangan.² Dengan kata lain, pendekatan kualitatif yaitu jalannya kinerja penelitian yang mengedepankan deskriptif kata, ataupun kalimat yang telah disusun dengan tepat dan tersusun secara terstruktur dimulai dari penghimpunan data yang diperoleh kemudian mampu menerjemahkan atau menafsirkan serta mampu menyusun hasil yang diperoleh dari lapangan hingga terbentuklah sebuah laporan.³ Dengan begitu, pendekatan kualitatif memiliki karakter yang kontekstual dan alamiah atau bisa dikatakan hasil yang benar-benar murni didapat dari lapangan serta pendekatan ini mengutamakan pandangan/pendapat orang lain yang bersifat deskriptif, dan mengarah pada suatu proses pencarian data yang dilakukan secara langsung dan disusun secara sengaja dalam penggalian data, dalam analisis data lebih mengarah ke analisis yang bersifat induktif agar terhindar dari data-data yang salah selama proses penelitian berlangsung, dan dalam hal ini hasil penelitian menjadi kunci satu-satunya untuk menyusun sebuah laporan.

Jadi, dalam penelitian ini yang berkaitan dengan tradisi pernikahan *dadung kepuntir* di Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk yaitu termasuk dalam penelitian lapangan dimana penelitian ini diambil dari tradisi pernikahan yang ada di sebuah desa, penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data yang diperoleh dari peneliti, yang didapat secara langsung melalui proses wawancara kepada masyarakat

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan ke 23, (Bandung :CV. Alfabeta, 2016), 7.

³Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),52.

setempat agar memperoleh data-data yang benar-benar didapat dari masyarakat sehingga tidak mengandung manipulasi data.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dilihat dari pendekatan dan jenis penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian normatif sosiologis, dengan begitu kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting karena untuk mengumpulkan data-data yang bersifat fakta dari masyarakat setempat hal itu dilakukan secara langsung dengan menggunakan metode wawancara. Kehadiran peneliti yang terjun ke masyarakat secara langsung yaitu untuk mencari, mengorek, serta menggali dan mendapatkan data-data yang seharusnya diperlukan yang sesuai dengan fokus penelitian. Kehadiran peneliti merupakan kunci utama dalam penggalan data baik diperoleh dari sumber manapun yang terpenting data tersebut bersifat fakta yang diperoleh dari lapangan secara langsung.⁵

C. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan lokasi penelitian yaitu dimana tempat yang menjadi fokus utama dalam melakukan sebuah penelitian dan di lokasi tersebut ada sebuah titik penelitian yang telah diambil oleh peneliti, dengan begitu sesuai judul penelitian ini yaitu “Pandangan Masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Terhadap Pernikahan *Dadung Kepuntir*” maka lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu di Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

⁴Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

⁵Ib id, 178.

D. Data dan Sumber Data

Di dalam sebuah penelitian, yang dimaksud sumber data yaitu hal-hal yang paling utama dibutuhkan oleh peneliti dalam penyusunan sebuah laporan, dan sumber data tersebut merupakan objek utama untuk mengetahui dari mana data tersebut didapat.⁶ Sumber data ini dibagi menjadi dua, diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Dalam penelitian tersebut, sumber utamanya ialah keterangan dari hasil wawancara dari perangkat desa, beberapa tokoh masyarakat, serta warga yang ada di Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang didapat secara tidak langsung namun dapat menyumbang suatu pengetahuan sehingga tersusunlah sebuah penelitian.⁷ Dengan begitu, data-data yang dimasukkan peneliti kedalam data sekunder yaitu bahan rujukan seperti literatur-literatur berupa jurnal, buku-buku tentang pernikahan, buku tentang tradisi-tradisi pernikahan, dan buku-buku lain, serta hasil penelitian sebelumnya. Peneliti mencari data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “ Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu dimana suatu cara yang memiliki kegunaan untuk mengumpulkan data yang memiliki tujuan untuk memaparkan runtutan cara kerja peneliti dalam mengumpulkan sebuah data yang telah didapat dari lapangan secara langsung dan diharapkan data tersebut dapat tersusun secara terstruktur. Adapun cara untuk memperoleh data penelitian lapangan yaitu dengan beberapa teknik berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang kemudian dicatat secara terstruktur mengenai fokus penelitian yang akan dipakai oleh peneliti. Observasi yaitu cara yang mudah dalam mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengamati suatu pokok penelitian yang dilakukan dengan cara melihat, mendengar, merasakan serta mencatat hasil yang telah didapat serta mencantumkan subjek yang ada pada penelitian tersebut. Di dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yang berlokasi di Kabupaten Nganjuk terutama di Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom.

2. Wawancara/Interview

Wawancara adalah sebuah percakapan atau tanya jawab untuk menggali informasi dari dua orang atau bahkan lebih yang berhadapan pada satu tempat untuk memperoleh suatu arahan atau bahkan tambahan ilmu mengenai fokus penelitian. Sedangkan penjelasan mengenai interview ialah suatu cara dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk mengkomunikasikan mengenai

pendapat/pandangan akan fokus penelitian kepada subjek atau responden yang telah dipilih oleh peneliti. Dalam pelaksanaan sebuah interview, peneliti terlebih dahulu menyusun sebuah pertanyaan yang akan ditanya jawabkan dengan responden secara garis besar mengenai fokus penelitian.

Oleh sebab itu, nantinya peneliti akan melakukan suatu wawancara secara langsung dengan salah satu atau beberapa perangkat desa dan beberapa tokoh masyarakat serta warga yang ada di Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk mengenai tradisi pernikahan *dadung kepuntir*, dan hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang otentik berdasarkan dengan fakta.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Sugiyono merupakan suatu catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi di masyarakat yang telah berlalu, biasanya catatan tersebut berupa gambar maupun sebuah tulisan ataupun berbentuk monumen dari seseorang. Sedangkan menurut Nasution, kata lain dokumentasi adalah sebuah sumber informasi yang diperoleh dari manusia baik berbentuk foto maupun bahan statistik.⁸ Dalam sebuah metode dokumentasi dapat dilakukan sebuah upaya untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.

⁸Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94.

F. Analisis Data

Pengertian analisis data yaitu suatu proses untuk menyusun dengan cara yang sistematis dan mencari data yang diperoleh dari hasil temuan wawancara yang dilakukan dengan cara menganalisis dan mendiskripsikan semua hal yang menjadi fokus pada suatu penelitian tersebut.

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang ada dalam penelitian ini ialah dengan membuat suatu gambaran fakta serta sistematika beserta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu yang pertama dengan reduksi data, yang kedua yaitu paparan data, dan yang terakhir yaitu penyajian data, dan dari tiga cara tersebut akan akan dijelaskan pengertiannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu cara untuk memilah serta menentukan data-data yang telah diperoleh dan kemudian digolongkan menurut ketepatan data sesuai penggolongannya masing-masing baik berupa data mentah maupun data kasus penelitian yang terdapat pada catatan yang telah didapat dari lapangan. Dengan begitu perolehan dari semua data yang telah diperlukan akan dianalisis lebih lanjut supaya lebih mendalam lagi pemaparan data mengenai fokus penelitian yang telah tentukan oleh peneliti, pemaparan yang lebih mendalam tersebut meliputi pengembangan sebuah sistem kategori dalam pemaparan data.

2. Paparan Data atau Penyajian Data

Merupakan suatu proses penyusunan dari sebuah informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis sehingga dapat

menjadi sederhana dan penyusunannya mudah dipahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil sebuah tindakan berdasarkan atas suatu pemahaman yang sudah di dapatkan dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Yaitu tinjauan ulang atau *review* ulang terhadap suatu catatan-catatan yang ada di lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk dapat menempatkan temuan atau salinan dalam seperangkat data yang lain. Dan singkatnya makna-makna yang sudah ada dari data harus dapat diuji dalam kecocokannya, kekokohannya, dan dalam kebenarannya.⁹

G. Uji Keabsahan Data

Di dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan *Kredibilitas* (kepercayaan). *Kredibilitas* data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada, dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam suatu proses pengumpulan data. Dalam pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan

⁹Matthew B Miles, A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta:.. Karya Ilmu, 1997), 97.

perpanjangan pengamatan peneliti. Hal tersebut dilakukan supaya dapat tercapainya peningkatan terhadap kepercayaan data yang telah didapatkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam suatu pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan sebuah persoalan yang sedang diteliti. Hal tersebut dilakukan tidak lain adalah supaya lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Sebelum terjun ke lapangan, yang pertama dilakukan yaitu memanfaatkan bahan yang didapat dari kepustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis untuk pembahasan mengenai bahan dasar pembahasan pada penelitian, kemudian mencari fokus penelitian serta mencari lokasi untuk penelitian, kemudian penyusunan poposal penelitian dan dilanjutkan dengan konsultasi ke wali dosen serta mengurus surat perizinan penelitian.
2. Tahap yang kedua yaitu terjun langsung ke lapangan untuk mengerjakan tugas lapangan seperti melihat serta memahami latar belakang penelitian, mencari serta mengumpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang didapat dari hasil wawancara dengan masyarakat setempat, dan kemudian hasil tersebut dicatat.

3. Tahap yang ketiga yaitu tahap menganalisis data yang telah di dapat dari lapangan kemudian menyusunnya yang diawali dari tahap menyusun analisis data kemudian pengecekan keabsahan data dan dilanjutkan dengan pemberian makna.
4. Tahap yang terakhir yaitu tahap penulisan laporan dari hasil pengumpulan data yang diperoleh sebelumnya, pada tahap ini penulisan laporan diawali dengan menyusun hasil penelitian, mengkonsultasikan hasil laporan ke dosen pembimbing, serta merevisi apa yang telah dianggap kurang pada saat konsultasi, dan kemudian melakukan konsultasi lagi, dan yang terakhir yaitu tahap penulisan laporan, yang meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi jika sudah dianggap tepat sesuai ketentuan pihak kampus maka laporan siap di ujikan (*munaqosah*).